



**PELATIHAN TEKNIK PUBLIC SPEAKING BAGI GURU DALAM
PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI PONDOK PESANTREN DI
KABUPATEN KARAWANG**

*Public Speaking Technique Training for Teachers in Teaching English at
Islamic Boarding Schools in Karawang Regency*

**Yousef Bani Ahmad¹, Mobit², Andriamella Elfarissyah³, Hasna Afifah⁴,
Dinda Annisa Syahida⁵, Diajeng Nada Vici⁶**

¹Universitas Singaperbangsa Karawang

²Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: yousef.baniahmad@fkip.unsika.ac.id

Abstract

This training is a continuation of research activities that focus on the Public Speaking Ability of Teachers in Teaching English at Islamic Boarding Schools in Karawang Regency. The problems that exist today are the need for self-development for teachers in Islamic boarding schools in Karawang district, the strong desire of teachers to improve teaching skills inside and outside the classroom, the need to master public speaking skills that can convey messages effectively and persuasive, it has never been studied specifically about the technique of public speaking as one of the keys to success in conveying material in an easy and fun way, teachers still need to be assisted in making the structure of delivering messages starting from the opening, delivery of material and also closing using English. After participating in the training, the teachers were happy because they knew and understood about public speaking techniques using English. The technique understood by the teachers is about the vocabulary that is often used in the opening, being able to understand the technique of conveying a message in a persuasive manner and closing it elegantly. The output target is to make a video about public speaking that will be uploaded to YouTube.

Keywords: *Community Service, Public Speaking, Teaching English*

Abstrak

Pelatihan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan penelitian yang berfokus pada Kemampuan Public Speaking Guru dalam Pengajaran Bahasa Inggris di Pondok Pesantren di Kabupaten Karawang. Permasalahan yang ada saat ini yaitu perlunya pengembangan diri untuk para Guru yang ada di pondok pesantren yang ada di kabupaten karawang, Keinginan kuat para guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar di dalam maupun luar kelas, Kebutuhan untuk menguasai kemampuan public speaking yang dapat menyampaikan pesan secara efektif dan persuasif, belum pernah dipelajari secara khusus mengenai Teknik public speaking sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam menyampaikan materi secara mudah dan menyenangkan, Para Guru masih perlu dibantu dalam membuat struktur penyampaian pesan mulai dari pembukaan, penyampaian materi dan juga penutup dengan menggunakan Bahasa Inggris. Setelah mengikuti pelatihan, para guru merasa senang karena mengetahui dan memahami mengenai teknik public speaking dengan menggunakan Bahasa Inggris. Teknik yang dipahami oleh para guru yaitu mengenai koakata yang sering digunakan dalam pembukaan, mampu memahami teknik menyampaikan pesan secara persuasif dan menutup dengan elegan. Target luaran yaitu membuat video mengenai public speaking yang akan di upload ke youtube.



Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, Public Speaking, Pembelajaran Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

Pada abad 21 salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah kemampuan berkomunikasi atau berbicara di depan umum, apalagi dalam dunia Pendidikan kemampuan berbicara sangat membantu sekali terhadap bagaimana cara menyampaikan pesan dengan baik, berkomunikasi dan tentunya mengemukakan gagasan di depan umum. Namun ada beberapa temuan berdasarkan hasil observasi lapangan ada beberapa guru yang sudah menguasai mengenai teknik public speaking dan ada juga yang belum. Apalagi jika menggunakan Bahasa Inggris, beberapa guru masih belum terbiasa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran.

Mengingat pentingnya Bahasa Inggris saat ini, maka pelatihan Teknik Public Speaking Bagi Guru Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Di Pondok Pesantren Di Kabupaten Karawang sangat diperlukan. Salah satu keunggulan pondok pesantren selain belajar ilmu agama, Bahasa Arab juga diberikan keterampilan berbahasa Inggris. Oleh karena itu, agar lebih mengoptimalkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris maka para guru melakukan upgrading skill dengan mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dan juga teknik public speaking.

Teknik public speaking merupakan teknik komunikasi yang bertujuan untuk memengaruhi lawan bicara agar tertarik, senang dan juga komunikatif. Sehingga ketika guru berkomunikasi dengan para siswa, siswa dapat merasakan komunikasi yang mudah dan menyenangkan. Kemampuan berbicara di depan umum adalah kebutuhan penting saat ini ketika semua orang perlu mengekspos dan mempromosikan diri, ide, sudut pandang, pemikiran, dan solusi tertentu. Keterampilan berbicara di depan umum adalah aset penting dalam beberapa pekerjaan dan karier, karena membantu mengembangkan koneksi yang kuat, penyelesaian konflik, dan bahkan negosiasi kontrak (Wörtwein et al., 2015).

Public Speaking digambarkan sebagai kegiatan yang melibatkan berbicara di depan umum, seperti menyampaikan pidato kepada kelompok, terlepas dari ukuran kelompok (Breakey, 2005). Setelah meninjau literatur yang membahas kompetensi berbicara di depan umum (misalnya, Morreale, Moore, Surges-Tatum, & Webster, 2007; Schreiber, Paul, & Shibley, 2012), Zhang, Ardasheva, Egbert, dan Ullrich-French (2019a) mendalilkan empat EPS kompetensi, yaitu: kompetensi topik, kemampuan memilih, mengembangkan, dan memperjelas suatu topik; kompetensi organisasi, kemampuan untuk menyusun pesan yang ingin disampaikan dengan koherensi dan logika; kompetensi bahasa, kemampuan menggunakan bahasa dengan tepat, lancar, dan jelas; dan kompetensi penyampaian, kemampuan untuk mengontrol kondisi mental dan perilaku fisik (Zhang et al., 2020).

Seorang tenaga pendidik yang memiliki keterampilan berbicara cakap dapat mengungkapkan gagasan, pemikiran, maupun informasi dengan metode yang efektif, sehingga penyampaiannya tidak menimbulkan informasi rancu (Lucas 2012). Informasi berupa pesan, ide, sikap, maupun gagasan yang memiliki seni tersendiri dalam penyampaiannya, seorang komunikator mampu menyampaikan sebuah berita, maupun membentuk sebuah pola penerima berita sesuai dengan yang dibutuhkan. Sarana untuk menyampaikan sebuah pesan, mengekspresikan diri, dan memberikan pengaruh terhadap orang lain merupakan

sarana dari komunikasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentunya keterampilan public speaking merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh siapapun. Sehingga permasalahan yang ada harus diketahui seperti apa sehingga dapat dicarikan solusi untuk mengatasinya. Apalagi dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru, maka materi pembelajaran harus dapat disampaikan secara jelas, mudah dan dipahami oleh peserta didik. Terlebih dalam pembelajaran bahasa Inggris yang dianggap kebanyakan peserta didik merupakan materi yang dianggap susah.

Pelatihan Teknik public speaking dalam pengajaran Bahasa Inggris. Luaran yang diharapkan yaitu Para guru yang ada di pondok pesantren yang ada di kabupaten Karawang dapat melakukan pembukaan, penyampaian materi dan penutup dalam pengajaran Bahasa Inggris secara baik dan persuasif. Adapun indikator pencapaiannya yaitu para guru mampu untuk mempraktekan secara baik materi public speaking dan diimplementasikan dalam pengajaran Bahasa Inggris baik di kelas maupun di luar kelas atau dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu solusi lainnya memberikan materi optimalisasi *gesture*, intonasi dan ekspresi.

METODE

Sebelum melakukan pelatihan, langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh para guru dalam memahami dan mempraktekan teknik public speaking dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Persiapan kegiatan pengabdian meliputi koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, musyawarah dengan pihak pondok pesantren menyediakan waktu untuk kami melakukan kegiatan, merencanakan kegiatan, dan membuat materi pelatihan. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra dalam kegiatan pengabdian ini dirancang kegiatan yang terstruktur.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Fathimiyah Karawang. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari. Peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu terdiri dari para pimpinan dan guru. Pelatihan ini menggunakan media audiovisual untuk membantu para guru memahami dengan mudah materi yang disampaikan.

Materi yang disampaikan mengenai teknik public speaking dengan menggunakan Bahasa Inggris. Materi yang disediakan meliputi teknik pembukaan, penyampaian pesan dan teknik penutup dengan mudah dan menyenangkan. Selain itu, peserta diberikan ekspresi dalam Bahasa Inggris yang sering digunakan ketika membuka, menyamakan pesan dan penutup. Tidak hanya itu, peserta juga dibekali dengan icebreaking yang menyegarkan. Setelah penyampaian materi, peserta pelatihan yang terdiri dari para pimpinan dan guru diberikan kesempatan untuk praktek mengoptimalkan kemampuan dalam membuka, menyampaikan pesan dan penutup di depan peserta lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Teknik Public Speaking Bagi Guru dalam Pengajaran Bahasa Inggris di Pondok Pesantren di Kabupaten Karawang ini dilaksanakan di salah satu pondok pesantren yang ada di Karawang dengan peserta guru sebanyak 61 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 25 September 2022, sebelum diadakannya pengabdian ini kemampuan *Public Speaking* dari

para guru masih perlu ditingkatkan, terutama dalam *Public Speaking* Bahasa Inggris. Hal ini ditunjukkan dengan kepercayaan diri dari peserta yang perlu dibangun ketika diajak berbicara Bahasa Inggris. Selain itu hal yang perlu dilatih adalah mengenai kosakata Bahasa Inggris, visual dan voice.

Pelatihan ini memberikan kesempatan kepada para guru pondok pesantren untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dan menambah kemampuan dalam *public speaking*. Kemampuan tersebut termasuk dengan kemampuan membuka kegiatan pembelajaran dengan Bahasa Inggris, kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran dengan teknik yang baik, dan kemampuan dalam menutup pembelajaran. Dalam pelatihan ini, tenaga pendidik pada akhirnya mendapatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam penyampaian materi menggunakan Bahasa Inggris.

Dalam pelatihan, narasumber memberikan teknik yang efektif, dengan percaya diri, intonasi, dan gaya tubuh yang baik, maka setiap pesan pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima oleh peserta didik nantinya. Bukan hanya teknik dalam *Public Speaking* saja, namun juga, diberikan pelatihan dalam memberikan *ice breaking* di pertengahan maupun di akhir pembelajaran. Dengan pelatihannya sendiri, disampaikan melalui metode seminar, dan juga, memberikan kesempatan kepada peserta dalam mempraktikkan *micro teaching* Bahasa Inggris di depan para peserta lainnya.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan

Dalam melatih para peserta dalam pembukaan, peserta diberikan materi mengenai bagaimana *Welcoming Audience*, *self-introduction*, *how to say topic*, dan *why the topic is important for audiences*. Disini peserta diberikan pemahaman mengenai hal-hal penting dalam pembukaan. Para peserta dengan baik dan cermat memahami apa yang disampaikan dan apa yang harus ditampilkan ketika menyambut, memperkenalkan diri, menyampaikan topik maupun membuat audience tertarik mendengarkan topik yang akan disampaikan.

Teknik penyampaian materi dengan menggunakan 5W1H yaitu what, who, where, when, dan how. Teknik ini mudah dilakukan ketika guru ingin

menerangkan materi pembelajaran Bahasa Inggris. Misalnya ketika guru menerangkan tentang simple present maka guru memberikan pemahaman apa itu simple present, kapan menggunakan simple present dan bagaimana pola dalam menyusun kalimat dengan simple present. Disini guru terlatih menyampaikan pesan atau materi ajar secara terstruktur.

Dalam penutup, para guru diberikan materi bagaimana cara membuat penutup seperti *signaling the end of the presentation* dan *summarizing the main points*. Dalam membuat penutup yang efektif para guru memahami konsep questions usage, Quoting a well-known person, Referring back to the beginning dan Calling the audience to action.

Pelatihan ini juga membantu para guru untuk mengoptimalkan kekuatan 3V (visual, voice dan verbal). Para guru berlatih untuk mengoptimalkan visualisasi mulai dari body gesture maupun dari performance secara keseluruhan, kemudian bagaimana mengucapkan setiap kata dengan intonasi yang berbeda dan juga pemilihan diksi atau kosakata dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan atau informasi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu pelatihan teknik *public speaking* dalam pengajaran bahasa Inggris berjalan dengan baik dan lancar. Pelatihan ini memberikan dampak baik dan positif terhadap pengembangan keterampilan bagi para guru yang ada di pondok pesantren. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Fathimiyah Karawang Diharapkan setelah ini ada program berkelanjutan sehingga tetap terjaganya kemampuan *public speaking* guru khususnya guru bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Breakey, L. K. (2005). Fear of public speaking-the role of the SLP. *Journal of Seminars in Speech and Language*, 26(02), 107–117.
- Lucas, S. E. (2009). The role of public speaking in China's English language curriculum. In L. Wang (Ed.), [English public speaking in global context: Challenges and innovations] (pp. 3-24). Beijing, China: Foreign Language Teaching and Research Press.
- Wörtwein, T., Morency, L. P., Chollet, M., Stiefelbogen, R., Schauerte, B., & Scherer, S. (2015). Multimodal public speaking performance assessment. *ICMI 2015 - Proceedings of the 2015 ACM International Conference on Multimodal Interaction*, 43–50. <https://doi.org/10.1145/2818346.2820762>
- Zhang, X., Ardasheva, Y., & Austin, B. W. (2020). Self-efficacy and english public speaking performance: A mixed method approach. *English for Specific Purposes*, 59, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.esp.2020.02.001>
- Zhang, X., Austin, B., & Ardasheva, Y. (2019b). Model comparison for English public speaking self-efficacy: Bifactor versus second-order models. In Roundtable presented at the annual meeting of the 2019 American educational research association (AERA), Toronto, Canada.

